

## ABSTRACT

The food availability is one component of national food security. A village is determined as free of food scarcity if they have total KEP value < 15%. There is any prevalence increasing of total KEP in Kelurahan Geluran. In the year of 2007 it was 12,61% that increase to 14,35% in year of 2008. The main factor that influencing are food availability, consumption pattern and energy and protein sufficiency level.

This research is purposed to learn the correlation of food availability in the household level and nutrients status of children under five (1 – 5 years old).

This research was analytic observational research with *cross-sectional* design. Population in this research was all of mother with the children under five (1 – 5 years old) in Kelurahan Geluran, Sidoarjo. The sample was 60 mothers with the children under five years old, which was determined with *simple random sampling method*. The data collection that comprises of family characteristic, children under five characteristic, mother's knowledge, consumption pattern and household's food availability were measured with using body weight index toward age that compared with WHO-NCHS basic standard. Data were analyzed with using *Chi Square* and *Spearman Correlation*.

The result of the study indicated that there was any correlation between consumption pattern, energy and protein sufficiency level (<0,01) with nutrient status of children under five. And there was not any correlation between household availability ( $p>0,05$ ) with nutrient status of children under five. It was caused by family accessibility that fulfilled enough although each family must buy staple or rice everyday.

It could be concluded that consumption pattern and energy and protein sufficiency level has correlation with nutrient status of children under five. It is suggested to increase the food and nutrient knowledge of housewife. Because the housewives have important role in determine the food of household, beside that Posyandu should increase the participation of community in the weighting the children under five years old and more active in giving information about health.

*Keywords: food availability, consumption pattern, energy satisfaction level, protein satisfaction level, nutrient status*

## ABSTRAK

Ketersediaan pangan merupakan salah satu komponen dari ketahanan pangan nasional. Suatu desa dinyatakan bebas rawan pangan apabila jumlah KEP total  $< 15\%$ . Terdapat peningkatan prevalensi KEP total di Kelurahan Geluran dimana pada tahun 2007 sebanyak 12,61% dan meningkat menjadi 14,35% pada tahun 2008. Faktor utama yang mempengaruhi adalah ketersediaan pangan, pola konsumsi dan tingkat kecukupan energi dan protein.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan ketersediaan pangan di tingkat rumah tangga dengan status gizi balita usia 1 – 5 tahun.

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu dan balitanya yang berusia 1 – 5 tahun di Kelurahan Geluran, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Besar sampel sebanyak 60 ibu beserta balitanya yang ditentukan dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Pengumpulan data yang meliputi karakteristik keluarga, karakteristik balita, pengetahuan ibu, pola konsumsi dan ketersediaan pangan rumah tangga diukur dengan menggunakan indeks Berat Badan terhadap Umur (BB/U) kemudian dibandingkan dengan standar baku WHO-NCHS. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Chi Square* dan *Spearman Correlation*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola konsumsi, tingkat kecukupan energi dan protein ( $p < 0,01$ ) dengan status gizi balita, dan tidak ada hubungan antara ketersediaan pangan rumah tangga ( $p > 0,05$ ) dengan status gizi balita. Dikarenakan aksesibilitas keluarga tetap tercukupi meskipun setiap keluarga harus membeli bahan pangan pokok atau beras setiap harinya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pola konsumsi dan tingkat kecukupan energi dan protein berhubungan dengan status gizi balita. Disarankan untuk dilakukannya peningkatan pengetahuan pangan dan gizi ibu rumah tangga karena memegang peranan penting sebagai penentu menu makanan di rumah tangga. Selain itu, Posyandu perlu meningkatkan partisipasi warga dalam penimbangan balita dan lebih aktif dalam memberikan informasi mengenai kesehatan

Kata kunci : ketersediaan pangan, pola konsumsi, tingkat kecukupan energi, tingkat kecukupan protein, status gizi